

**Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan
terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang
Tercatat di Bursa Efek Indonesia**



Skripsi Oleh :

Ade Wijaya

01031381720044

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi

Universitas Sriwijaya

Fakultas Ekonomi

2019

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK
TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Ade Wijaya
NIM : 01031381720044
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan II

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 12-09-2019

Ketua,



Ahmad Subeki, S.E, M.M., Ak., CA

NIP : 195608161995121001

Tanggal : 12-09-2019

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP : 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak
Tanggungan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan
Manufaktur yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia**

Disusun Oleh:

Nama : Ade Wijaya
NIM : 01031381720044
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 1 Agustus 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 1 Agustus 2019

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 195608161995121001



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001



Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198705302014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Wijaya
NIM : 01031381720044
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA

Anggota : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal ujian : 1 Agustus 2019

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 1 Agustus 2019
Pembuat Pernyataan



Ade Wijaya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : “Terus Kerja Keras, Sisanya Allah Yang Selesaikan ”.

Kupersembahkan karyaku ini kepada:

- Allah SWT
- Ayah dan Ibu Tercinta
- Ayuk, Abang Ku (ALm), Kakak dan Adik Tercinta
- Keluargaku
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tanggahan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia** Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi di Universitas Sriwijaya Palembang. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Terselesaikannya laporan akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila penulis mengungkapkan rasa terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah S.E, M.si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak. Selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak Ahmad Subeki, S.E.,M.M., Ak., CA Selaku Dosen Pembimbing skripsi satu yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
7. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA Selaku Dosen Pembimbing skripsi dua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
9. Kedua Orang Tua penulis Bapak Rusnaldi dan Ibu Eli Yani yang telah memberikan semangat, dukungan finansial maupun dukungan moril serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
10. Saudaraku Kak Perdi dan Aak Dian yang telah memberikan semangat, bantuan serta doa kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu saya dan tidak saya sebutkan satu-persatu.
12. Sahabat – sahabatku dan orang yang kucintai dan Selalu ku kenang
Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan akhir ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 2019

ADE WIJAYA

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh : Ade Wijaya

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur karena perusahaan Manufaktur lebih mudah memanipulasi laba, persediaan, dan piutang. Dalam penelitian Perusahaan ini menggunakan dengan sampel purposive sampling. Penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annually report*) yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2013 sampai tahun 2018 dengan alasan memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan Manufaktur lebih mudah memanipulasi laba, persediaan, dan piutang. Dan Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Perencanaan pajak secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Beban pajak tangguhan secara parsial memiliki pengaruh terhadap manajemen laba sebesar. Artinya setiap kenaikan beban pajak tangguhan, maka probabilitas perusahaan melakukan manajemen laba akan mengalami peningkatan (begitupun sebaliknya). Sehingga menerima hipotesis yang mengatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba

Kata Kunci : Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Dan Manajemen laba

Ketua



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 195608161995121001

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF TAX PLANNING AND TAX-DEFERRED INTEREST BURDEN AGAINST THE MANAGEMENT OF PROFITS AT MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

By : Ade Wijaya

This research was conducted at the company's manufacturing because manufacturing companies are easier to manipulate earnings, mains, and accounts receivable. In the research the company using a purposive sample with a sampling. This research into the population of the research was the entire manufacturing companies that publish annual financial reports (annually report) an audited and published on the Indonesia stock exchange (idx) during the years 2013 to 2018 with a the reason choosing manufacturing companies because manufacturing companies are easier to manipulate earnings, mains, and accounts receivable. And the type of data used in this research is secondary data.

Partially tax planning has no effect on the profit management. Tax-deferred interest in partial load has an impact on the management profit of. This means that any increase in the tax-deferred interest burden, then the probability of the company do profit management will experience increased (likewise vice-versa). So accept the hypothesis that says that the burden of tax-deferred interest effect on earnings management

Keyword : The influence of tax planning, tax burden and management profit

Chairman



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 195608161995121001

Member



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Ade Wijaya

NIM : 01031381720044

Jurusan : Akuntansi

Judul : Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA
NIP. 195608161995121001

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Ade Wijaya
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 04-08-1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan hulubalang 02 Rt01
Rw02 No rumah 2524 bukit besar palembang
Alamat Email : Aadew04@gmail.com



Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2001 –2007 : SD Muhammadiyah 01 Palembang
Tahun Ajaran 2007 - 2010 : SMP Negeri 18 Palembang
Tahun Ajaran 2010 - 2013 : SMK Negeri 3 Palembang
Tahun Ajaran 2014 - 2017 : Universitas Sriwijaya (D3)
Tahun Ajaran 2017 – 2019 : Universitas Sriwijaya (S1 asal D3)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.2 Pengertian Pajak.....	11
2.1.3 Fungsi Pajak.....	12

2.1.4 Pengelompokan pajak.....	13
2.1.5. Manajemen Laba.....	15
2.1.6. Pengertian Perencanaan Pajak (Tax Planning)	18
2.1.7. Strategi Perencanaan Pajak.....	20
2.1.8. Tahapan Perencanaan Pajak	21
2.1.9. Aspek-Aspek Perencanaan Pajak.....	22
2.1.10. Motivasi Perencanaan pajak	24
2.1.11 Aspek-Aspek Perencanaan Pajak.....	25
2.1.12 Pengertian pajak Tangguhan (deferred tax expense)	26
2.1.13 Beban Pajak Tangguhan (deferred tax expense).....	28
2.1.14 Penentuan pajak Tangguhan	31
2.2. Penelitian Terdahulu	33
2.3 Pengembangan Hipotesis	38
2.3.2 Hubungan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba	38
2.4 Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Populasi dan Sampel	41
3.2 Jenis dan Sumber Data	42
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	43
3.4 Perencanaan Pajak (Tax Planning)	44
3.5 Beban Pajak Tangguhan.....	45
3.6 Manajemen Laba.....	45
3.7 Metode Analisis Data.....	46

3.7.1 Statistik Deskriptif	46
3.7.2 Model Regresi Linier Berganda	46
3.8 Uji Asumsi Klasik	47
3.8.1 Uji Normalitas Data	47
3.8.2 Uji Multikolinearitas	47
3.8.3 Uji Autokorelasi.....	47
3.8.4 Uji Heteroskedastisitas	48
3.9 Pengujian Hipotesis.....	48
3.9.1 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	48
3.9.2 Uji T (t-test).....	49
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Analisis Data.....	50
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	50
4.2 Uji Asumsi Klasik	52
4.2.1 Uji Normalitas.....	52
4.2.2 Uji Multikolinearitas	52
4.2.3 Uji Heterokedastistas.....	53
4.2.4 Uji Autokorelasi.....	55
4.3 Pengujian Hipotesis.....	56
4.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	56
4.3.2 Uji T (t-test).....	57
4.4 Pembahasan	59

4.4.1 Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba	59
4.4.2 Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen laba.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. KeSimpulan	62
5.2. Saran.....	63

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	33
3.1 Proses Seleksi Sampel	41
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	50
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	53
4.3 Coefficientsa	54
4.4 Run Test	56
4.5 Model Summaryb	57
4.6 Uji Statistik t Coefficientsa	58

DAFTAR GAMBAR

<u>2.1 Gambar kerangka berpikir</u>	40
<u>4.1 Regression standardiized</u>	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tujuan utama perusahaan besar maupun perusahaan kecil adalah untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Laba sering digunakan sebagai suatu dasar pengenaan pajak, kebijakan dividen, pedoman investasi serta pengambilan keputusan dan unsur prediksi (Harnanto, 2013). Disamping itu juga penghasilan yang diperoleh atas kegiatan usaha akan dikenakan pajak penghasilan badan yang telah diatur dalam Undang-Undang No 16 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak diartikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Penilaian kinerja secara sederhana dapat tercermin dari pencapaian laba dari perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan pada suatu perusahaan menggunakan informasi laba tersebut dalam penentuan keputusan yang akan diambil guna kelangsungan operasional perusahaan tersebut. Informasi laba suatu perusahaan digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan berbagai keputusan terkait bonus, kompensasi, tolak ukur prestasi maupun kinerja pihak manajemen serta sebagai dasar penentuan besaran pajak. Oleh sebab itu kualitas dari informasi laba yang disajikan perusahaan

tentunya menarik perhatian dari berbagai kalangan baik investor, kreditor, para pembuat kebijakan akuntansi, maupun pemerintah yang dalam hal ini merupakan Direktorat Jendral Pajak.

Perusahaan-perusahaan kini menghadapi persaingan yang sangat ketat untuk dapat bertahan dalam pasar global, tentunya industri manufaktur di Indonesia tidak luput dari kerasnya arus persaingan tersebut. Perusahaan kini dituntut untuk memiliki berbagai keunggulan kompetitif agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, tidak hanya dari kuantitas maupun kualitas produk yang ditawarkan namun juga mencakup pengelolaan keuangan dengan baik yang berarti berbagai kebijakan dalam pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dan hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya laba yang dicapai suatu perusahaan. Situasi inilah yang biasanya mendorong manajer untuk melakukan perilaku menyimpang dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang dikenal dengan praktik manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba merupakan upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan (Sulityanto, 2008). Sedangkan menurut (*National Association of Certified Fraud Examiners*, 1993 dalam Hairu, 2009) mengartikan manajemen laba sebagai kesalahan atau kelalaian yang disengaja dalam membuat laporan keuangan mengenai fakta material dan data akuntansi, sehingga menyesatkan ketika semua informasi itu dipakai untuk membuat pertimbangan yang pada akhirnya akan menyebabkan orang membacanya akan mengganti atau mengubah pendapat atau keputusannya. Manajemen laba

dapat dilakukan melalui praktik perataan laba (*income smoothing*), *taking a bath*, dan *income maximization* (Scoot, 2000). Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yakni teori yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*) Konflik ini muncul pada saat setiap pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkannya

Upaya perusahaan untuk merekayasa informasi melalui praktik manajemen laba telah menjadi faktor utama yang menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai fundamental suatu perusahaan. Oleh karena itu, perekayasaan laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan Itulah sebabnya informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi ini dikenal sebagai asimetri informasi (*information asymmetry*) yakni kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pemegang saham dan *stakeholders* (Hairu, 2009:1).

Dengan adanya keinginan pihak manajemen untuk menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak. Upaya untuk meminimalkan beban pajak secara eufimisme ini sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planing*) atau *tax sheltering* (Suandy, 2003). Umumnya perencanaan pajak merujuk kepada proses merakayasa usaha dan transaksi wajib pajak supaya utang pajak berada dalam

jumlah yang minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan tindakan yang legal selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara, termasuk Indonesia yang mengandalkan penerimaan pajak sebagai sumber penerimaan negara yang utama (Irianto, 2010). Salah satu sektor pajak yang paling besar diperoleh Negara adalah pajak penghasilan. Untuk akuntansi pajak penghasilan, setiap perusahaan di Indonesia dalam membuat laporan keuangan diharuskan untuk mengikuti kaidah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan informatif kepada investor dan kreditor. Selain itu, perusahaan juga diharuskan untuk menyusun laporan laba rugi berdasarkan aturan perpajakan. Sejumlah perbedaan antara PSAK dan aturan pajak menghasilkan dua jenis penghasilan, yaitu laba sebelum pajak (perhitungan laba akuntansi menurut PSAK) dan penghasilan kena pajak (perhitungan laba fiskal menurut aturan fiskal).

Adanya perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat menimbulkan kesulitan dalam penentuan besarnya laba, sehingga bisa mempengaruhi posisi laporan keuangan dan menyebabkan tidak seimbangny saldo akhir. Oleh karena itu, perlu penyesuaian saldo antara laba akuntansi dengan laba fiskal melalui rekonsiliasi fiskal. Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal menimbulkan beban pajak tangguhan (Yulianti, 2009). Adanya perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak menjadi salah satu instrumen bagi manajer untuk melakukan manajemen laba dan akan merefleksikan tingkat kebijakan manajer dalam memanipulasi laba menjadi lebih tinggi (Deviana, 2010).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Aditama & Purwaningsih, 2014) misalnya Objek penelitian ini yaitu perusahaan nonmanufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun dari 2009 sampai 2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data berdasarkan laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dan metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisa data, terlihat bahwa perencanaan pajak ternyata tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di BEI. Akan tetapi, hasil pada analisis deskriptif menunjukkan bahwa 77 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini melakukan manajemen laba dengan cara menghindari penurunan laba dari perbedaan penelitian tahun periode pengamatan tahun 2013 sampai tahun 2018 di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dengan sampel purposive sampling dan metode analisis deskriptif dan menggunakan analisis regresi linier beganda akan tetapi hasil peniltian menunjukan bahwa Meningkatnya laba bersih yang diakibatkan perusahaan melakukan perencanaan pajak akan meningkatkan nilai saham perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh perencanaan pajak dalam melakukan manajemen laba dan untuk menguji pengaruh beban pajak tangguhan dalam melakukan manajemen laba.

Alasan penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur karena perusahaan Manufaktur lebih mudah memanipulasi laba, persediaan, dan piutang. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang

menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk yang siap dijual. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian pada sektor manufaktur dengan judul

“Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, bahwa terdapat permasalahan yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh perencanaan pajak dalam melakukan manajemen laba.
2. Untuk menguji secara empiris beban pajak tangguhan dalam melakukan manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Didalam pengertian suatu penelitian mengandung dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan juga manfaat praktis :

1. Manfaat Teoritis

A. Hasil penelitian ini diharapkan memperluas literatur tentang pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

2. Manfaat Praktis

B. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif kepada pengguna

C. laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui pengelolaan perbedaan temporer dan perencanaan pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, *26*(1), 33–50.
- Anthony, R. dan V. G. (2011). sistem pengendalian manajemen jilid 1 jakarta salemba empat, *11*, 1.
- Erly, S. (2011). Perencanaan Pajak Dari Aspek Rasio Total Benchmarking, Kebijakan Akuntansi, Dan Administrasi Sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *7*(3), 162–169.
- harlon, M. (2005). Hubungan perbedaan laba akuntansi & laba pajak dengan perilaku manajemen laba dan persistensi laba, 1–18.
- Healy, P. M. dan J. M. W. (1998). Statement of Financial Accounting Concept. *Areview of Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting.*, 14–57.
- Lumbantoruan, S. (1996). Ii, B A B Teori, Landasan Pengembangan, D A N. *Akuntansi Pajak*, 7–30.
- Mardiasno. (2006). perpajakan edisi 2006 jogjakarta, 8–30.
- objek dan metode penelitian. (2010), 27–42.
- Profitabilitas, D. A. N., Manajemen, T., & Pada, L. (2019). PERUSAHAAN

MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PERIODE 2012 – 2017 1) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas

Pakuan 2) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan 3) Dosen Fakultas

Ekonomi Universitas Pakuan.

sugiono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta.*, 30–54.

Supangat, A. (2008). Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Parametrik
Jakarta: Kencana Prenada.

Waluyo. (2008). akuntansi pajak. *Jakarta : Salemba Empat*, (1987), 5–30.

<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>

Zain, M. (2007). Manajemen Perpajakan. *Jakarta : Salemba Empat, Edisi*, 8–27.

Berle, A dan G. Means, 1932. *The Modern Corporation and Private Property*,
New York, Macmillan.

Anthony, R. N. dan V. Govindarajan. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*
Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

Sulistiyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta:
Grasindo.